

**BAB IV**

**POTENSI DAN TANTANGAN DAKWAH DI**

**KALANGAN MASYARAKAT PERUMAHAN**

**PERMATA BALARAJA**

**A. Dakwah di Kalangan Masyarakat Perumahan Permata Balaraja**

Dakwah di jalan Allah Swt. Dapat dilakukan dengan menulis buku, membangun lembaga pendidikan, mempresentasikan ceramah-ceramah di pusat keilmuan, atau menyampaikan khotbah Jumat, pengajian dan pengajaran agama, di masjid dan di tempat-tempat lain. Ada pula yang melakukan dakwah dengan kalimat thayibah, pergaulan yang baik dan keteladanan. Ada pula yang berdakwah dengan menyediakan fasilitas-fasilitas material demi kemaslahatan dakwah, bahkan dakwah melalui seni, baik seni suara maupun seni musik<sup>1</sup>.

Mengingat tujuan dakwah adalah untuk mengubah, memperbaharui dan memperbaiki keadaan manusia agar selalu

---

<sup>1</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, P. 137

berpegang teguh pada syariat Islamiyah yang telah dicontohkan oleh baginda Rasulullah SAW. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan oleh perumahan permata balaraja sebagai wilayah perumahan yang sudah maju.

Terdapat di dalam kitab suci Al Qur'an pada surat An-Nahl ayat 125 yakni tentang berdakwah dengan cara menggunakan metode al hikmah (cara yang bijaksana), pelajaran atau nasihat yang baik dan apabila terjadi selisih paham hendaknya menyelesaikan atau berdebat dengan cara yang baik.

Dakwah terhadap masyarakat di perumahan permata balaraja mulanya dilakukan para da'i dengan cara-cara sederhana, yaitu tanpa mengeluarkan dana dan alat penunjang teknologi kompleks, seperti yang dilakukan para da'i saat ini. Da'i cukup dibekali kemampuan memahami Islam dan memiliki keberanian untuk menyampaikan kepada masyarakat.

Da'i di perumahan permata balaraja di sebut mubaligh oleh masyarakat setempat, yakni seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan-pesan Islam dalam ruang dan waktu tertentu dengan mengandalkan media lisan dan tulisan.

Tindakan tersebut disebut tabligh. Sebutan lain masyarakat perumahan permata balaraja terhadap dai adalah guru agama atau ustadz.

Metode tabligh merupakan cara umum dakwah bil lisan (bahasa verbal) yang dilakukan para da'i perumahan permata balaraja. Tabligh adalah sebuah usaha dakwah yang menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang digali dari dua sumber autentiknya yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah<sup>2</sup>. Seperti halnya, ceramah, pengajian, serta ta'lim, yang semuanya memiliki konotasi dakwah Islamiyah.

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

1. Masalah keimanan (aqidah)
2. Masalah keIslaman (syariat)
3. Masalah budi pekerti (akhlakul karimah)<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Rasmianto, *Paradigma Pendidikan & Dakwah Jama'ah Tabligh*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010, P. 125.

<sup>3</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983, P. 60.

Dakwah merupakan proses usaha kerjasama untuk mencapai apa yang menjadi tujuan berkaitan segi-segi atau bidang yang sangat luas. Dakwah memasuki seluruh lapangan kehidupan manusia dalam berbagai bidang seperti, pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan terhadap persoalan dakwah.

Dakwah dalam bidang pendidikan, seperti bagaimana usaha pendidikan itu harus dilaksanakan sehingga dapat mengantarkan kita agar menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia dan ini menjadikan salah satu aspek penting dari proses dakwah. Hal ini yang berarti perbaikan terhadap kehidupan umat manusia sebagai subyek dan sekaligus obyek. Dalam bidang sosial, usaha yang mewujudkan kesejahteraan dan menyelipkan hambatan hidup seperti keterbelakangan, kebodohan dan berbagai macam penyakit masyarakat lainnya. Proses dakwah ini tidak akan berhenti selama macam-macam penyakit masyarakat masih merajalela. Seperti dengan cara membuka lapangan kerja baru atau usaha-usaha lainnya yang membuat orang kaya dapat membarikan sebagian hartanya untuk

kepentingan orang miskin dalam arti saling menolong. Begitu pula dalam bidang ekonomi, proses dakwah ini memberitahukan akan prinsip-prinsip keadilan dan kebenaran dalam pencarian rizki itu sendiri dapat ditegakkan dengan demikian adanya sistem rimba, manipulasi dalam perdagangan, penimbunan bahan-bahan makanan untuk mendapatkan keuntungan berlipat ganda dan sebagainya adalah hal-hal yang salah dan tidak semestinya dilakukan serta harus di hilangkan di tengah-tengah kehidupan ini. Adapun politik yang dimana memberikan warna keIslaman dalam lingkungan para pemegang kekuasaan, sehingga kekuasaan tersebut tidak akan dilakukan untuk kepentingan si pemegang kekuasaan itu sendiri akan tetapi untuk melindungi kepentingan masyarakat. Jika hal ini berhasil dilakukan oleh para pemegang kekuasaan tersebut maka da'i berhasil memberikan pengertian prinsip-prinsip ajaran Islam dalam menata serta mengatur kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. ada pula dalam bidang kebudayaan yang antara lain, berusaha menetapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat sehingga ajaran Islam menjadi sumber ide karya manusia.

Pengertian dakwah begitu luas, maka pelaksanaan dakwah tidaklah mungkin dilakukan oleh perorang, pelaksanaan dakwahnya pun begitu saling berhubungan. Hanya saja dakwah akan berjalan secara efektif, apabila dilakukan oleh tenaga-tenaga yang secara kualitatif mampu melaksanakan tugasnya.

Dengan begitu dapat diketahui bagaimana cara seorang da'i menggunakan metode di saat keadaan dan kondisi berlangsung. beberapa macam metode dakwah yang di lakukan oleh para dai permata balaraja pada mayarakat urban setempat yaitu:

- a) Metode ceramah (rhetorika dakwah)
- b) Metode Tanya jawab
- c) Percakapan antar pribadi (bebas)
- d) Jaulah

## **B. Aktivitas Keagamaan di Kalangan Masyarakat Perumahan Permata Balaraja**

Semarak umat Islam di perkotaan akhir-akhir ini memberi catatan penting, khususnya umat Islam di Indonesia. Sejalan dengan proses demokratisasi dan gaung liberalisasi telah memicu dan memacu aktivitas keberagaman umat Islam. Aktivitas-aktivitas keagamaan masyarakat kota, kaum muda khususnya sangat kuat. Mereka umumnya kalangan pelajar dan mahasiswa, maka kegiatan mereka pun biasanya terpusat di pusat-pusat kajian Islam, seperti klub diskusi dan masjid-masjid kampus. Untuk kaum ibu-ibu biasanya dilakukan di rumah, tempat-tempat pengajian, seperti madrasah dan hotel untuk kalangan tertentu. Semarak kegiatan keagamaan pada masyarakat-masyarakat tertentu di perkotaan adalah respons terhadap modernisasi pembangunan sekaligus upaya untuk mempertahankan eksistensinya sebagai orang Indonesia, umat Islam khususnya<sup>4</sup>.

Diantara kegiatan keagamaan secara non formal berbentuk majlis ta'lim atau pengajian umum lainnya, hal ini kerap

---

<sup>4</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, Cet Ke 1, P. 131.

dilakukan di perumahan permata balaraja. Kegiatan tersebut dilakukan beberapa tempat seperti, masjid, mushola, majlis ta'lim dan rumah-rumah warga setempat. Adapun pengajian malam seperti yasinan setiap malam jumat dan setiap malam jumat minggu keempat ibu-ibu mengadakan belajar fiqh yang di ajarkan oleh ustadz/ustadzah di sekretariat RW.

Selain itu ada juga kegiatan keagamaan untuk anak-anak secara formal yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). MDA ini dilakukan pada sore hari. Selain itu ada juga kegiatan pengajian anak-anak di beberapa rumah warga, setiap RT beberapa warga memfasilitasi untuk anak-anak belajar mengaji. Pengajian tersebut memiliki beberapa kegiatan yang memiliki jadwal selain mengaji, beberapa kegiatan lainnya seperti, belajar tajwid, serta praktek sholat serta cara berwudhu. Hal ini di dukung oleh ibu-ibu setempat agar anak-anak mereka mendapatkan wawasan ilmu agama selain di sekolah formal yang ia dapati. Selain diisi oleh anak-anak ada beberapa orang dewasa bahkan ibu-ibu yang ikut belajar mengaji dikarenakan mereka merasa kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi waktu



jelas berbeda dengan anak-anak, jika anak-anak belajar mengaji ba'da maghrib, orang dewasa berdatangan sehabis anak-anak pulang<sup>5</sup>.

Adapun kegiatan agama yang dilakukan pada bulan ramadhan untuk anak-anak yaitu pesantren kilat. Kegiatan ini dimulai pada waktu 15.40 WIB atau sebelum adzan ashar dikumandangkan. Karena kegiatan ini dimulai dari sholat ashar berjamaah lalu dilanjutkan dengan belajar mengaji setelah itu ada penghafalan surat-surat yang harus disetorkan pada setiap guru ngaji masing-masing yang telah ditunjuk, sebelum acara penutup yakni buka bersama yaitu mendengarkan kultum (kuliah tujuh menit) yang diisi oleh ustadz. Masing-masing anak yang ingin mengikuti acara ini di beritahukan oleh panitia agar membawa uang sebagai iuran yang nantinya akan digunakan untuk membeli takjil atau berbagai macam bentuk makanan dan minuman untuk anak-anak berbuka. Hal ini sudah disepakati oleh warga setempat<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.

<sup>6</sup> Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.

Kegiatan ini tentu sangat bermanfaat untuk anak-anak agar mereka mengenal ajaran Islam dengan baik. Berbagai macam kegiatan agama baik secara formal dan non formal tersebut membuat para orang tua ikut terbantu dalam mendidik keturunan mereka agar menjadi pribadi yang taat akan agama.

Adapun kegiatan keagamaan untuk orang dewasa perempuan (ibu-ibu) yaitu pengajian fiqih, pengajian rutin malam jumat, pengajian bulanan. Berikut kegiatan agama untuk kalangan ibu-ibu:

- a. Pengajian yang diadakan setiap minggu yakni malam jumat setelah isya yang dilaksanakan pada masing-masing RT di rumah warga secara bergiliran, pengajian ini berupa yasinan.
- b. Pengajian dzikir atau dzikir bersama yang dilaksanakan sebulan sekali pada minggu ketiga. Kegiatan ini dilakukan setelah ashar yang dipimpin oleh ustadzah Habidah Kholid.

- c. Pengajian fiqih yang dilakukan sebulan sekali pada minggu pertama setelah isya, pematerinya adalah H. Sehan Luthfi.
- d. Pengajian RW yang dilakukan setiap sebulan dua kali yaitu minggu kedua dan keempat, yang dilaksanakan setelah ashar. Pengajian ini biasa dipimpin oleh ustadzah Drh. Mahmudah Rusdi<sup>7</sup>.

Para da'i di perumahan Permata Balaraja mengadakan musyawarah untuk membentuk suatu program dakwah yang bertempat di masjid Al Muhajirin. Berikut kegiatan yang telah disepakati bersama, yaitu:

1. Mengadakan pengajian fiqih setiap hari Rabu setelah isya.
2. Mengadakan pengajian tauhid setiap hari Senin setelah isya.
3. Setiap Ahad setelah maghrib mengadakan jaulah atau mengunjungi rumah ke rumah untuk mengajak setiap muslim yang sudah baligh sholat berjamaah di masjid.

---

<sup>7</sup> Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017..

4. Setiap Sabtu setelah maghrib silaturahmi ke musholla sekitarnya untuk mengajak setiap muslim yang sudah baligh sholat berjamaah.
5. Senantiasa menengok jamaah yang sedang sakit.

Jaulah merupakan sebuah kegiatan dakwah yang dilakukan secara berkeliling dari kampung ke kampung, dari desa ke desa dari kota ke kota, dari provinsi bahkan sudah mencapai Negara. Para da'i perumahan permata balaraja melakukan jaulah dari RT per RT yang mana keluar bersama jamaah untuk menyeru masyarakat kepada kalimat syahadat dan sholat, pada waktu yang bersamaan mereka yang sekaigus memperbaiki diri sendiri, belajar serta mendengarkan pembicaraan agama dalam majlis-majlis mereka. Hal ini sudah ada dalam program masjid Al Muhajirin yang dilakukan pada hari sabtu dan minggu ba'da maghrib. Kegiatan ini didukung oleh masyarakat setempat dan mendapatkan apresiasi. Dengan adanya kegiatan ini mengingatkan bagi masyarakat khususnya kaum adam agar menunaikan kewajibannya untuk melaksanakan sholat berjamaah. Bagi laki-laki apalagi sudah baligh hukumnya wajib untuk sholat

berjamaah dan meninggalkan kegiatan yang sedang dilakukan dan menghentikan aktivitas yang sedang dilakukan.

Kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid Al-Muhajirin yakni pengajian. Kegiatan ini biasa diisi oleh bapak-bapak setiap hari rabu ba'da isya. Sumber materi fiqih yang biasa di sampaikan yaitu dari *Kitab Fathul Mu'in* seperti, bab thoharoh yakni cara istinja, bersuci dengan benar, cara berwudhu dengan benar, cara sholat yang benar (bacaan dan gerak sholat) dan lain sebagainya. Penyampaian materi atau penerangan disampaikan oleh ustadz H. Sukarma.

Selain pengajian fiqih yang disampaikan terdapat pengajian tauhid. kegiatan keagamaan ini adalah satu program dakwah di masjid Al Muhajirin yang dilakukan pada hari senin ba'da isya. Pengajian tauhid di sampaikan oleh ustadz H. Ahmad Syaifudin dengan materi seperti, mengenalkan Allah dengan sifat wajibnya 20, sifat mustahilnya 20, sifat jaiznya 1, dan sifat wajib rasul 4, mustahil 4, dan sifat jaiz 1, dan lain sebagainya<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.

Untuk kegiatan keagamaan bagi remaja untuk saat ini belum ada yang terlaksanakan, hal ini menjadi tugas untuk para da'i setempat. Dikarenakan remaja-remaja sekarang lebih suka pada perkumpulan dengan teman-temannya dibandingkan menghadiri pengajian atau majlis ta'lim.

Meskipun masyarakat perumahan permata balaraja sangat mengikuti perkembangan zaman yang mana mereka dapat mengetahui ilmu dari situs jaringan tetap saja sebagian mereka masih ingin tahu dan ada kemauan diri untuk mengikuti kegiatan agama yang diselenggarakan. Karena mereka merasa haus akan ilmu, pada hakikatnya manusia memang tidak pernah puas dalam segala hal. Mereka terus cari- mencari walaupun dia sudah mendapatinya. Meskipun begitu, sebagian dari mereka ada yang merasa awam akan ilmu agama. Oleh sebab itu diadakanlah pengajian-pengajian, ceramah, serta tausiyah disinilah mereka bisa mendapatkan apa yang ingin diketahui karena sebagian kegiatan agama di perumahan permata balaraja memakai cara metode tanya jawab. Da'i menyampaikan materi, jika ada mad'u yang kurang puas akan materi tersebut, mad'u dapat bertanya

kepada da'i sehingga da'i dapat menguraikan lebih jelas kepada mad'u tersebut. Selain bertanya langsung adapula yang bertanya dengan cara mendatangi langsung ke rumah ustadz agar mendapatkan kejelasan yang lebih rinci.

Dengan adanya kegiatan agama yang diadakan di Perumahan Permata Balaraja serta ilmu yang mereka dapatkan para da'i berharap agar masyarakat sadar akan pentingnya bekal dunia dan akhirat kelak. Beberapa tausiyah, ceramah, dan pengajian yang dihadiri dapat membuka hati mereka sehingga tergerak untuk berada pada jalan yang Allah perintahkan. Sehingga amar ma'ruf berjalan dengan semestinya dan terhindar dari nahi mungkar.

### **C. Tantangan dan Keberhasilan Dakwah di Kalangan Masyarakat Perumahan Permata Balaraja**

Awal dakwah di Permata Balaraja dilakukan secara hikmah yang berarti ucapan jelas, lagi diiringi dengan memeperjelas bagi kebenaran serta menghilangkan bagi keraguan, karena pada awalnya masyarakat perumahan permata balaraja berasal dari desa yang mana mereka awam akan ilmu,

seiring berjalannya waktu masyarakat urban permata balaraja cukup kritis akan ilmu sehingga terjadilah dakwah dengan percakapan atau bertukar pikiran untuk memperjelas bagi masyarakat yang sedikit menentang. Walau begitu para da'i di perumahan Permata Balaraja dengan senang hati akan menjawab segala pertanyaan yang terlontarkan. Untuk menjawab segala pertanyaan tersebut para da'i sudah jelas menggunakan sumber dari Al Qur'an dan sunnah (hadist).

Da'i memiliki makna menyeru, artinya menyeru kepada seseorang yang keluar dari rel atau jalan yang telah ditentukan Allah ke jalan yang Allah ridhoi. Misal, mengajak manusia masuk ke dalam masjid. Dakwah kepada orang yang sudah masuk ke masjid dengan istilah lain yaitu memberikan mauidzoh hasanah seperti, ceramah tausiyah, serta pengajian.

Awal mula tantangan da'i perumahan permata balaraja adalah mengajak masyarakat untuk sholat berjamaah di masjid. Dahulu masyarakat setempat tidak peduli akan sholat jamaah khususnya kaum adam. Masjid begitu sepi setiap adzan



dikumadangkan, masjid diisi ramai jamaah pada waktu sholat Jum'at.

Dengan adanya program dakwah masjid yaitu jaulah yakni mengajak masyarakat setempat dari rumah ke rumah untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan kebiasaan ini masyarakat dengan sadar biasa melangkahakan kakinya kuhususnya kaum ada untuk melaksanakan kewajibannya yaitu sholat berjamaah. Waktu demi waktu yang berjalan kini masjid atau mushola yang sepi menjadi ramai setiap waktu sholat tiba.

Adapun tantangan lain yang dihadapi oleh dari da'i dari berbagai macam kalangan seperti dewasa (orang tua), remaja dan anak-anak yaitu:

1. Untuk kalangan dewasa yaitu masyarakat urban Permata Balaraja umumnya bermata pencaharian sebagai karyawan, sehingga tidak banyak waktu mengikuti kegiatan dakwah serta sholat berjamaah. Dengan alasan capek, banyak urusan dan lain sebagainya.
2. Bagi kalangan remaja yaitu cenderung acuh untuk diajak taat, karena ada yang beranggapan takut dibilang sok

ustadz, sok alim dan lebih senang atau cenderung kepada perkumpulan-perkumpulan dengan teman-temannya daripada ngaji dan lain sebagainya.

3. Untuk kalangan anak-anak sebenarnya tidak terlalu berat karena mereka berantung kepada orang tua mereka masing-masing. Tantangan terberat bagaimana mengarahkan orang tua mereka agar bisa jadi contoh buat anak-anaknya<sup>9</sup>.

Adapun tantangan para da'i di perumahan Permata Balaraja dalam bentuk internal dan eksternal, yaitu:

**Internal:**

- a. Tuntutan tanggung jawab seorang da'i terhadap keluarga yang harus diberi nafkah kadang membuat da'i merasa berat melangkah.
- b. Kurangnya dukungan dari keluarga kadang membuat kurang semangat dalam berdakwah.
- c. Minimnya ilmu akibat kurang percaya diri.

---

<sup>9</sup> Drs. Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.

**Eksternal:**

- a. Sikap umat yang kurang paham pentingnya agama sehingga apabila datang seorang da'i tidak disambut dengan baik akan tetapi di musuhi.
- b. Ketika ummatnya di ajak taat pada agama sambutannya dingin-dingin saja. Terlalu memikirkirkan diri sendiri sementara Nabi mengajarkan agar ummatnya meneruskan risalah kenabian sampai akhir zaman.

Dengan begitu, da'i dapat mengatasi hambatan mental.

berikut cara-cara mengatasinya:

- a. Dibekali dengan pengetahuan yang cukup.
- b. Tanamkan keyakinan bahwa agama adalah perkara yang sangat penting sehingga perlu di perjuangkan melebihi dari segala urusan pribadi.
- c. Harus ada keyakinan bahwa nabi telah tiada dan agama harus tersebar, maka para da'i adalah penerusnya dan akan mendapat pahala yang besar.

Meskipun begitu, ada cara untuk mempersiapkan presentasi yang hebat yang dilakukan oleh para da'i di

perumahan Permata Balaraja. Dengan cara yang diperlukannya yaitu dakwah bil hal yang artinya seorang da'i harus memberikan akhlaqul karimah sehingga ummat akan melihat contoh yang baik untuk diikutinya.

Salah satu tantangan yang sudah berhasil dilalui oleh para dai perumahan permata balaraja adalah membuat masyarakat setempat agar tidak membiasakan ketika selesai sholat jenazah, pihak keluarga duka memberikan imbalan berupa uang kepada mereka yang telah turut mensholatkan jenazah keluarganya. Tantangan ini dilakukan dengan berbagai cara dan memakan waktu cukup lama agar masyarakat setempat dapat mengerti dan tidak dijadikan budaya. Bagaimana pun keluarga duka semestinya mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari sekitarnya bukan ditambah bebakan untuk keluarga duka dengan memberikan uang. Dengan begini da'i memberikan suatu solusi dengan setiap perbulannya warga masyarakat Perumahan Permata Balaraja untuk mengeluarkan iuran untuk persiapan ketika meninggal seperti kain kafan, membayar tukang gali, batu nisan dan lain sebagainya. Iuran ini dilakukan setiap sebulan sekali sebesar

5000 rupiah per KK. Jadi, ketika ada yang meninggal para keluarga duka tidak perlu untuk mengeluarkan uang sepeser pun untuk menyiapkan hal-hal seperti itu<sup>10</sup>.

Jika para da'i telah mengetahui bagaimana cara menghadapi mad'unya dengan metode-metode yang dilakukan sehingga dapat menyampaikan dakwahnya dengan jelas, maka akan menjadi point tersendiri bagi da'i. Berikut beberapa keberhasilan da'i dalam berdakwah:

- a. Para dai mampu mengajak masyarakat menunaikan kewajibannya (laki-laki) yakni sholat berjamaah di masjid. Hal ini terlihat pada sholat lima waktu di masjid selalu terisi penuh jamaah.
- b. Adapun potensi remaja yang terlibat dalam dakwah prestasi mereka meningkat.
- c. Para da'i dapat mengajak masyarakat mengikuti kegiatan agama bahkan para ummatnya mengajak tetangga yang lainnya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

---

<sup>10</sup> Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.

- d. Para da'i dapat mengayomi mayoritas masyarakat perumahan permata balaraja untuk senantiasa dapat menerima ajakan kepada jalan yang Allah ridhoi.
- e. Para da'i mengajarkan serta memberikan budaya-budaya yang baik kepada masyarakat setempat<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> Yaya Surya, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.